

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan.(2003).*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal dan Junaiyah.(2009).*Morfologi Bentuk,Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Aronoff, Mark dan Fudeman, Kirsten.(2011). *What Is Morphology?*. India: Spi Publisher Services.
- Badan Bahasa. (2020). *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*.
<http://badanbahasa.kemendikbud.go.id/lamanbahasa/> (diakses pada 18 november 2020).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.(2019). *Kecamatan Kuala Jambi Dalam Angka Tahun 2019*. Kabupaten Tanjung jabung Timur: Badan Pusat Statistik.
- Bungatang.(2012). Makna Aspektualitas Afiksasi dan Reduplikasi pada Verba Bahasa Bugis. *Jurnal Retorika*, vol 10, no 1, page 1-71.
- Chaer, Abdul.(2008). *Morfologi bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haeran.(2018). Analisis Afiksasi Bahasa Bugis dalam buku “Fappajeppu”
Karangan K.H Hamzah Manguluang. *Humaniora*, vol 4, no 2, page 23-48.
- Hanafi dan Halim.A.(2011). *Metode Penelitian Bahasa Untuk Penelitian. Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Haspelmath, Martin dan Sims, A.D.(2010). *Understanding Morphology*. London.
- Hendraswati, Dalle, J., dan Jamalie, Z.(2017). *Diaspora dan Ketahanan Budaya Orang Bugis di Pagatan Tanah Bumbu*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.

Hidayah, Yayu. (2017). Afiksasi Bahasa Daerah Bugis. *Makalah*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Jerniati, I (2012). Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Binongko.

Sawerigading, vol 18, no 3, page 385-392.

Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Pers.

Mochtar, Masrurah. (2000). Interferensi Morfologis Penutur Bahasa Bugis

dalam Berbahasa Indonesia. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah*

Mada: Jurnal Humaniora, vol 12, no 2. Page 219-224.

Moleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Iyo. (2013). *Morfologi Teori dan Sejumpt Problematis Terapannya*.

Bandung: Yrama Widia.

Muslich, Masnur. (2010). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Petabahasa.kemendikbud.go.id

Prastikasari, A. (2015). Afiksasi Pembentuk Verba dalam Teks Berita Siswa

Kelas VIII SMP Darul Muttaqien Jakarta tahun pelajaran

2013/2014. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Putra, I.D.M (2017). Prefiks pembentuk verba bahasa kepulauan Tukang Besi

Dialek Kaledupa. *Totobuang*, Vol 5, No 1, page 19-32.

Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif. Morfologi Suatu*

Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: Karyono.

Rukmana dan Sulfiah. (2017). Afiks Derivasi Bahasa Bugis di Kecamatan

Moramo. *Jurnal bastra*, vol 1, no 4, page 1-19.

Septiana, D (2018). Proses Morfologis Verna Bahasa Waringin. *Kandai*, vol 14, no 2 page 287-302.

Sudaryanto.(1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukri, M. (2015). [M<<N-] Sebagai Afiks Derivasional dan Infleksional dalam Bahasa Sasak Dialek Kuto-Kute. *Retorika*, vol 1, no 1, Page 123-136.

Tarigan, Henry Guntur.(2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahidin, S.(2017). Afiks Pembentuk Verba Bahasa Tialo. *Bahasantode*, vol 2, no 2, page 1-5.

Wahyuni, Nurul. (2015). Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Bugis dialek Luwu. *Jurnal Humanika*, vol 3, no 15, page 1-19.